

## **ABSTRAK**

### **DETEKSI SEROLOGIS TOXOPLASMOSIS PADA SAPI DI KABUPATEN PRINGSEWU MENGGUNAKAN METODE TO-MAT (*Toxoplasma Modified Agglutination Test*)**

**Oleh**

**GALANG BAGASKORO**

Toxoplasmosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh protozoa parasit yaitu *Toxoplasma gondii*. Penyakit ini memiliki penyebaran yang luas. Hampir seluruh hewan berdarah panas dapat terinfeksi, termasuk manusia. Kasus yang paling membahayakan yaitu apabila penyakit ini menginfeksi hewan ternak yang bunting dan juga ibu hamil. Penularan toxoplasmosis sering terjadi melalui infeksi dapatan (akuisita), yaitu ketika manusia memakan daging dari hewan yang terinfeksi dan dimakan dalam keadaan setengah matang. Data terbaru di kota Bandar Lampung dilaporkan bahwa angka prevalensi toxoplasmosis pada sapi potong yang beredar di masyarakat mencapai angka 92.65%. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat infeksi dan prevalensi toxoplasmosis pada ternak sapi di Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga Desember 2019 di Rumah Potong Hewan (RPH) Kabupaten Pringsewu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode potong lintang (*cross sectional*) dan menggunakan metode pemeriksaan To-MAT (*Toxoplasma*

*Modified Agglutination Test*). Hasil penelitian didapatkan 95.8% (23/24) sapi terinfeksi tingkat kronis. Tingkat akut didapatkan 33.3% (8/24) sapi terinfeksi. Prevalensi toxoplasmosis sebesar 95.8%. Tingginya angka prevalensi toxoplasmosis di Kabupaten Pringsewu, khususnya tingkat kronis menandakan bahwa infeksi *T. gondii* telah berlangsung sejak lama. Infeksi akut menandakan bahwa infeksi *T. gondii* masih terus berlangsung.

**Kata kunci:** toxoplasmosis, sapi, metode To-MAT (*Toxoplasma Modified Agglutination Test*), infeksi.